BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah di bab sebelumnya diuraikan dan juga dijelaskan kemudian dianalisis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penerapan pembelajaran *blended learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas X MA Darussalam Kabupaten Jombang menerapkan sub model lab rotation yang dipilih peneliti dengan mempertimbangkan kondisi dan keadaan peserta didik. Sebelum melakukan pembelajaran peneliti menyiapkan rencana pembelajaran berupa RPP untuk 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. RPP yang diterapkan dalam kelas eksperimen memenuhi sintaks *blended learning* dan rpp kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

Peneliti membagi kelas X menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pada kedua kelompok diberikan pre test untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik pada aspek kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Dalam pelaksanaan penelitian, kedua kelompok siswa diberi perlakuan yang berbeda. Satu kelompok diberi perlakuan model pembelajaran *blended learning* dan satu kelompok lagi diberi perlakuan model pembelajaran konvensional. Selanjutnya, pada kedua kelompok diberikan post-test setelah keduanya diberikan perlakuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Kemudian perbedaan efektifitas pembelajaran model *blended learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas X MA Darussalam Kabupaten

Jombang ditemukan bahwa rata-rata skor kemampuan pemecahan masalah yang diperoleh model *blended learning* lebih tinggi dari peserta didik yang memperoleh pembelajaran konvensional. Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *blended learning* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang penulis lakukan, bisa disampaikan saran-saran kepada pihak terkait :

1. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk lebih memperhatikan aktivitas guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang berlangsung, agar tujuan pembelajaran yang direncanakan dapat tercapai dengan baik.
2. Guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran yang beragam agar dapat meningkatkan pemecahan masalah matematis siswa.
3. Diharapkan bagi siswa agar lebih giat dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran matematika, khususnya di Sekolah MA Darussalam Kabupaten Jombang karena matematika merupakan ilmu yang sangat penting dalam kehidupan sehari-sehari.
4. Harapan peneliti kemudian skripsi ini dapat berguna nantinya sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian dan pembelajaran matematika.